

**PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN MANDIRI SISWA SISWI SDN 106190 UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SEJAK DINI DENGAN LIMBAH CANGKANG KERANG DI DESA KOTA PARI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BERDAGAI PROPINSI SUMATERA UTARA**

**Munawaroh<sup>1)</sup>, Murni Dahlena Nasution<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian ini adalah sebagai upaya untuk memberikan penyuluhan kepada Siswa Siswi SDN 106190 untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, dalam rangka memanfaatkan limbah limbah cangkang kerang dan memberikan pelatihan kreatifitas sebagai media peluang usaha. Adapun manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini bagi Siswa Siswi SDN 106190 di Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai melalui edukasi materi berupa audio visual, memberdayakan potensi masyarakat wilayah pada umumnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *workshop*, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun *step by step* oleh pameri. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Mengedukasi secara kreatifitas kemandirian dari siswa siswi untuk menyalurkan bakat dengan informasi yang akurat dalam memanfaatkan sumber daya laut sehingga dapat memotivasi, mengembangkan dan menyalurkan potensi yang diperoleh serta dapat mengetahui perkembangan usaha dari potensi daerahnya, 2) Menumbuhkan minat Siswa Siswi SDN 106190 dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah cangkang kerang menjadi produk yang bermanfaat.3) Membekali Siswa Siswi SDN 106190 dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah cangkang kerang menjadi aneka kerajinan tangan yang bernilai seni dan memiliki nilai jual tinggi.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Kewirausahaan Mandiri, Siswa Siswi SDN 106190, Limbah Cangkang Kerang.

**ABSTRACT**

The purpose of this service is an effort to provide counseling for SDN 106190 students to foster entrepreneurial spirit early on in Kota Pari Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency, in order to utilize shellfish waste waste and provide creativity training as a media for business opportunities. The benefits of this activity are expected to foster entrepreneurial spirit early on for students of SDN 106190 in Pari City, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency through education in the form of audio visual material, empowering the potential of the regional community in general. The method used in this activity is the workshop method, where participants in the training program activities will be guided step by step by the speaker. The expected output targets of this activity are 1) Educating the creativity of the independence of the students to channel talents with accurate information in utilizing marine resources so that they can motivate, develop and channel the potential obtained and be able to know the business development of the potential of the region, 2) Fostering the interest of SDN 106190 students in utilizing free time to utilize shellfish waste into useful products. 3) Equipping SDN 106190 students with knowledge and skills in utilizing shellfish waste into a variety of crafts that have artistic value and have high selling points.

**Keywords:** Counseling, Independent Entrepreneurship, Students of SDN 106190, Shellfish Waste.

## **PENDAHULUAN**

Daerah pesisir merupakan daerah yang sangat terkait dengan hajat hidup banyak orang, terutama masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut. daerah pesisir adalah daerah pertemuan antara pengaruh daratan dan lautan, ke arah darat sampai pada daerah masih adanya pengaruh perembesan air laut dan angin laut, dan ke arah laut sampai pada daerah masih ada pengaruh air tawar yang memiliki beragam sumberdaya. Secara sosial ekonomi wilayah pesisir merupakan tempat aktivitas manusia bersosialisasi, yaitu pemerintahan, sosial, ekonomi budaya, pertahanan dan keamanan Berdasarkan dua definisi di atas, daerah pesisir mencakup dua wilayah utama, yaitu wilayah daratan 2 dan wilayah laut, yang menyimpan berbagai macam sumber daya, baik yang ada di daratan maupun yang ada di lautan. Daerah pesisir memiliki berbagai macam potensi, meliputi sumber makanan utama yang mengandung protein (khususnya protein hewani yang berasal dari ikan, udang dan sejenisnya), kekayaan minyak bumi, gas dan mineral lainnya yang berpotensi dalam bidang pertambangan, potensi pariwisata, pemukiman dan pengembangan industri. Oleh karena itu, daerah pesisir menjadi daerah yang strategis untuk dikelola dalam rangka memenuhi hajat hidup masyarakat, terutama berkaitan dengan pembangunan ekonomi yang dapat menunjang perekonomian masyarakat sekitar, pemerintah daerah maupun pihak-pihak lainnya. Pengelolaan daerah pesisir tentu saja melibatkan banyak pemangku kepentingan (stakeholders), sehingga berbagai kepentingan pun bertemu atas nama pembangunan daerah pesisir. Potensi yang dimiliki oleh daerah pesisir seharusnya dapat dibaca sebagai sebuah peluang untuk melakukan pembangunan di berbagai aspek kehidupan untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat, salah satunya adalah melalui pembangunan daerah pesisir menjadi objek pariwisata. Dewasa ini, bidang pariwisata merupakan suatu bidang yang potensial dalam pembangunan suatu negara, karena pariwisata dianggap membawa dampak positif sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi rakyat. Daerah dengan potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha skala kecil 3 sampai menengah, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan kembali digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan pembangunan di daerah dan mencapai kesejahteraan. Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, ibu kota Sumatera Utara adalah Medan. Kabupaten ini beribu kota Sei Rampah adalah kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan UU RI Nomor 36 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai pada 18 Desember 2003, pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri.

Secara geografis batas Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut :  
Bagian Utara berbatasan dengan Selat Melaka, Bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dolok Batunanggar, Raya Kahean dan Silau Kahean di Kabupaten Simalungun, Bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, Bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Dolok Batunanggar, Raya Kahean dan Kabupaten Batubara.

Penduduknya berjumlah 594.383 jiwa atau 131.844 keluarga dengan kepadatan penduduk rata-rata 313 jiwa per kilometer persegi. Dari jumlah penduduk tersebut, tingkat pengangguran terbuka relatif kecil yakni 14.774 jiwa atau sekitar 3 persen. Sementara keragaman budaya yang ada tergambar dari mukti etnis yang ada, yakni Melayu 65%, Jawa 13%, Batak Karo 6%, Batak Simalungun 4%, Angkola, Mandailing, Minang, Banjar, Aceh, Nias dan Tionghoa-Indonesia.

Luas Wilayah Kecamatan Pantai Cermin sebesar 80.30 KM<sup>2</sup>. Wilayah terbesar pada desa Celawan sebesar 19.65 KM<sup>2</sup> atau 24.48 persen dari luas kecamatan Pantai Cermin. Ibukota Kecamatan berada di desa Kuala Lama. Kota Pari merupakan desa terluas kedua seluas 10.40 KM<sup>2</sup> yang merupakan desa yang terjauh dari kantor Kecamatan sejauh 8.0 km. Desa Kota Pari merupakan desa yang letaknya strategis untuk melaksanakan program Pengabdian dalam bentuk penyuluhan kewirausahaan mandiri siswa siswi SDN 106190 untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini dengan limbah cangkang kerang. Lokasi ini dipilih berdasarkan survey awal, desa Kota Pari merupakan salah satu desa yang dekat dengan wisata pantai, sehingga untuk bahan dasar limbah cangkang kerang yang akan digunakan pada pelatihan ini dapat diambil dari lingkungan sekitar.

Permasalahan yang terjadi adalah walaupun pantainya bagus, tetapi pengetahuan sejak usia anak sekolah belum sepenuhnya diterapkan terlebih sudah ada pelajaran Sosial Budaya Kerajinan belum mampu memotivasi dan menggali kreatifitas dari limbah cangkang kerang. Untuk itu Universitas Muslim Nusantara melalui Fakultas Ekonomi berusaha menjadi media untuk memberikan kontribusi kepada SDN 106190 Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah. Pengabdian ini diharapkan akan mudah diserap, dan dalam penyampaiannya lebih mudah serta dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan atau program ini meliputi:

1. Siswa siswi belum memiliki pengetahuan wirausaha mengenai pemanfaatan limbah cangkang kerang.
2. Siswa siswi belum memiliki kesadaran wirausaha mengenai pemanfaatan limbah cangkang kerang.
3. Kurangnya fasilitas yang mendukung peningkatan pengajaran guru terhadap siswa yang belajar sosial budaya kerajinan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Terdapat beberapa langkah-langkah untuk Dalam program ini untuk hal-hal yang bersifat prinsip akan dilakukan pendekatan konsultatif terhadap mitra. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi :

1. Tahap sosialisasi dan audiensi akan diadakan diruang kelas sebagaimana layaknya sistem pembelajaran yang dilakukan disekolah.
2. Kemudian dilakukan penyuluhan berupa tahapan pelatihan penerapan percontohan menggunakan limbah laut berupa cangkang kerang dalam pembuatan pernak pernik. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang

menyenangkan dalam beberapa siklus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

3. Kemudian tahap evaluasi akhir, observasi dan evaluasi hasil yang dicapai serta kendala yang ditemukan selama kegiatan berlangsung.
4. Kemudian merefleksikan hasil dan kendala yang ditemukan selama kegiatan untuk dilakukan tindakan selanjutnya guna mendapat tujuan yang telah direncanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian yang dilakukan oleh Tim pelaksana dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di SDN 106190 Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

### **a. Keterlibatan Murid dalam Kegiatan Pengabdian**

Seluruh peserta pengabdian yaitu guru SDN 106190 Kota Pari mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik. Para murid tersebut mendengarkan dan memperhatikan pemaparan tentang berjiwa wirausaha dengan limbah cangkang kerang dengan seksama.

### **b. Meningkatkan Pemahaman Murid dalam Wirausaha Sejak Dini**

Pemilihan murid sebagai objek PKM ini dikarenakan murid dianggap mampu memahami dan termotivasi dalam berwirausaha sejak dini. Pemahaman tentang materi yang diberikan terlihat dari seluruh murid ingin memanfaatkan dari limbah cangkang untuk berkreaitifitas sehingga memiliki daya jual ke pasar terlebih kawasan pantai.

Selain itu pengabdian ini mendapatkan apresiasi yang sangat luar biasa dari kepala sekolah dan guru-guru SDN 106190 Kota Pari karena pengabdian masyarakat ini membuka pemahaman murid dan guru disekolah untuk mendampingi murid tersebut terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha dari limbah cangkang kerang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa Siswi lebih memahami tentang jiwa wira usaha serta manfaat dan kegunaan yang dihasilkan dalam penggunaan limbah cangkang kerang.
- b. Siswa Siswi mampu memulai dan berkreaitifitas terkait wira usaha serta manfaat dan kegunaan yang dihasilkan dalam penggunaan limbah cangkang kerang.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Pembinaan terhadap mitra SDN 106190 Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dapat berlanjut dalam program pengabdian berikutnya
- b. Kepada para guru SDN 106190 agar kiranya dapat mendampingi murid sehingga pengetahuan dari pengabdian yang telah dilaksanakan tetap berkembang dengan baik.

**REFRENSI**

Kuratko & Hoodgets. 2007. Dalam Heru Kristanto. 2009. *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yuyun Wirasmita. 2003. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen. Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat.